

ABSTRAK

Ketahanan pangan adalah suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi negara hingga perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik kuantitas maupun kualitasnya, aman, beragam dan bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, kepercayaan, budaya. masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan. Apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, baik kuantitas maupun kualitas pada tingkat individu dan rumah tangga akan mengganggu pencapaian kualitas hidup sehat, aktif dan berkelanjutan serta dapat menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan dan gizi. Stunting Baduta merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh rendahnya akses dan keterjangkauan pangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketahanan pangan dengan stunting pada balita di Desa Karangcegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain case control. Total sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 14 orang yaitu balita yang mengalami stunting. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Analisis data menggunakan uji korelasi. Pengujian ini dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel (tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$). Hasil analisis uji korelasi Pearson menunjukkan nilai p sebesar 0,04 ($p < \alpha = 0,05$). menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ketahanan pangan rumah tangga dengan kejadian stunting pada balita di Desa Karangcegak Kecamatan Sumbang.

ABSTRACT

Food security is a condition of fulfilling food for the state down to individuals, which is reflected in the availability of sufficient food, both in quantity and quality, safe, diverse and nutritious, equitable and affordable and does not conflict with religion, belief, culture of the community to be able to live a healthy life , active and productive in a sustainable manner. If these needs are not met, both the quantity and quality at the individual and household level will interfere with achieving a healthy, active and sustainable quality of life and can cause various health and nutrition problems. Baduta stunting is a chronic nutritional problem caused by low access to and affordability of food. The purpose of this study was to determine the relationship between food security and stunting in toddlers in Karangcegak Village, Sumbang District, Banyumas Regency. The type of research used in this study is observational analytic with a case control design. The total sample used in the study was 14, namely toddlers who were stunted. The sampling technique uses the total sampling method. Data analysis using correlation test. This test can conclude that there is a significant relationship between the two variables (95% confidence level or alpha 0.05). The results of the Pearson correlation test analysis showed a p value of 0.04 ($p < \alpha = 0.05$). shows that there is a relationship between household food security and the incidence of stunting in toddlers in Karangcegak Village, Sumbang District.